

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan di atas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Arif Furchan menyatakan bahwa “pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri”.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic-kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>2</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, sebagaimana yang dikemukakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebawi, “bahwa dalam studi kasus yang akan digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses,

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2007), 63.

institusi, organisasi, lembaga, atau kelompok social tertentu), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur selama kasus itu terjadi”.<sup>3</sup> Dan studi kasus yang diteliti adalah tentang Pembinaan Karakter Siswa (Studi Kasus Kegiatan OSIS di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai salah satu instrumen kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus berperan sebagai alat pengumpul data penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpul data. Selain itu ada pula alat lain yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, akan tetapi fungsinya sebatas sebagai instrumen pendukung. Untuk itu kehadiran peneliti memiliki peranan yang sangat dominan sekaligus mutlak diperlukan selama penelitian dilakukan.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi. Peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bentuk kegiatan OSIS, peran, dan manfaat kegiatan OSIS dalam pembinaan karakter siswa di MA Sunan Kalijogo Mojo. Kemudian untuk mengenai statusnya, peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh informan.

---

<sup>3</sup> H. Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Pembinaan Karakter Siswa (Studi Kasus Kegiatan OSIS di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri) ini mengambil lokasi di MA Sunan Kalijogo yang berada di Dsn. Kranding Ds. Mayan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pada lokasi tersebut kegiatan OSIS memiliki beberapa kegiatan seperti jum'at beramal, lomba kebersihan kelas, LDK, dan lain-lain. Kegiatan tersebut merupakan salah satu sarana dalam proses pembinaan karakter siswa. Dari kegiatan tersebut siswa menjadi bertanggung jawab, disiplin, mempunyai pengalaman berorganisasi, rasa kekeluargaan, kreatif. Sehingga dalam lokasi penelitian tersebut dianggap merupakan lokasi pokok untuk dilaksanakannya penelitian.<sup>5</sup>

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan; selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).<sup>6</sup>

#### a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>7</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai focus penelitian yang diteliti, yaitu:

---

<sup>5</sup> Observasi, di MA Sunan Kali Jaga Mojo Kediri, 26 Desember 2016.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

Waka kesiswaan, Pembina OSIS, Siswa yang menjadi OSIS. Selain diperoleh dari informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di MA Kalijogo Jaga Mojo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.<sup>8</sup> Data sekunder ini berupa buku-buku, arsip, dokumen serta yang terkait dengan obyek penelitian dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya.

**E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian metode pengumpulan data merupakan komponen yang sangat esensial karena kualitas data yang diperoleh ditentukan oleh metode tersebut.

Dalam pelaksanaannya metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah meliputi:

a. Metode wawancara/interview

Menurut M. Nazir metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan

---

<sup>8</sup> Ibid.

Interview guide (panduan wawancara).<sup>9</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada beberapa pihak yang terkait yaitu Waka Kesiswaan, Pembina OSIS, Siswa yang menjadi OSIS.

Peneliti menggunakan metode interview terpimpin, Suharsimi Arikunto menjelaskan “interview bebas terpimpin merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan tersebut diperdalam”.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, metode interview bertujuan untuk mengetahui Pembinaan Karakter Siswa (Studi Kasus Kegiatan OSIS di MA Sunan Kalijogo Mojo).

*b. Metode Observasi*

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>11</sup> Dengan metode ini, peneliti mengamati secara jelas bentuk-bentuk kegiatan OSIS, peran dan manfaat kegiatan OSIS di MA Sunan Kalijogo Mojo.

*c. Metode Dokumentasi*

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Maksud pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-

---

<sup>9</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 193.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 132.

<sup>11</sup> *Ibid*, 175.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

halatau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, buku panduan OSIS, dan data-data yang mendukung dengan adanya kegiatan OSIS di MA Sunan Kalijogo Mojo.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Menurut patton yang dikutip Moleong bahwa “analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.<sup>13</sup> Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan Pembinaan Karakter Siswa (Studi Kasus Kegiatan OSIS di MA Sunan Kalijogo Mojo).

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Di mana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna. Menurut Creswell dalam menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, dengan melihat transkrip wawancara, *men-scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda sesuai jenis informasi

---

<sup>13</sup>Lexy J.Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*,103.

- b. Membaca keseluruhan data dengan gagasan umum dari keseluruhan data yang diperoleh dari informan
- c. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data dengan mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan, men-segmentasi kalimat-kalimat (atau paragraf-paragraf) atau gambar-gambar yang diperoleh ke dalam kategori-kategori, kemudia melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus yang sesuai
- d. Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis
- e. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif
- f. Menginterpretasi atau memaknai data.<sup>14</sup>

Proses kelanjutan dari pengumpulan data yaitu tahapan analisis data. Dalam penelitian ini tahap analisis data menggunakan langkah-langkah yang telah dikemukakan Creswell dalam bukunya yang meliputi mengolah dan mempersiapkan segala macam bentuk data yang telah didapatkan di lapangan, membaca gagasan umum dari keseluruhan data, menganalisis lebih detail data dan meng-*coding* data, menerapkan coding untuk mempermudah dalam pendeskripsian setting, partisipan yang terlibat, kategori, dan tema yang akan di analisis, mendeskripsikan hasil deskripsi data dalam bentuk teks naratif, dan terakhir memaknai data dan membuat kesimpulan.

---

<sup>14</sup>John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2012), 276-284.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data yang tepat dan obyektif diperlukan adanya kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk memenuhi keabsahan data tentang pembinaan karakter siswa (studi kasus kegiatan OSIS di MA Sunan Kalijogo Mojo), peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa metode.

Menurut Moleong, salah satu metode yang digunakan adalah metode ketekunan pengamatan. Metode ketekunan pengamatan dipergunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian dilakukan penelaahan secara rinci sehingga semua faktor dapat difahami dengan mudah.<sup>15</sup>

Selain menggunakan ketekunan pengamatan, peneliti juga mempergunakan metode triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Metode triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian kualitatif, metode triangulasi dapat dilakukan dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>15</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>16</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tentang pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MA Sunan Kalijogo Mojo, peneliti akan menggunakan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Menyiapkan pelengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Memahami latar belakang penelitian persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - d. Memecahkan data yang terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara

---

<sup>16</sup>Ibid., 177.

c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

a. Pengorganisasian data

b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu

c. Pengkategorian data

d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian

e. Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain

f. Pengecekan keabsahan data

g. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

a. Penyusunan hasil penelitian

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

c. Perbaikan hasil konsultasi.